

penelitian. Populasi memiliki sifat-sifat dan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian yang dapat diamati, dan dari situ kesimpulan dapat ditarik. Populasi merujuk pada total dari unit atau individu yang memiliki karakteristik yang diteliti. Tujuan penentuan populasi adalah untuk membatasi wilayah generalisasi yang mengacu pada anggota populasi yang relevan dengan penelitian.<sup>28</sup> Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada pengunjung yang pernah berkunjung di Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diikuti sertakan dalam penelitian.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan teknik *probably sampling* digunakan dalam pengambilan sebuah sampel yang peluangnya sama bagi setiap anggota populasi. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling*. Sugiyono mengatakan bahwa seorang peneliti tidak perlu melakukan pertimbangan terhadap penentuan sampel dalam menggunakan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel ini diambil dengan memakai rumus Isaac Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Karena populasinya tidak terbatas, maka jumlah responden yang diambil berjumlah sebanyak 349 responden yang berkunjung di Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales.<sup>30</sup> Berikut merupakan tabel Isaac dan Michael untuk populasi tak terhingga dengan

---

<sup>28</sup> Hardani dkk., "Metode Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361

<sup>29</sup> Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multi Disiplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 87

tingkat kesalahan sebesar 5%.

**Tabel 2. 1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan**  
**Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10 %**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2010.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat memilih satu atau lebih metode pengumpulan data, seperti kuesioner, observasi, dokumen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode pengumpulan data berupa kuesioner angket yang menyampaikan pertanyaan ataupun pernyataan terkait variabel penelitian kepada responden dengan harapan memperoleh data yang sesuai.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat-alat yang digunakan oleh peneliti

untuk mendapatkan data dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan menyilang jawaban yang dipilih. Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini relevan dengan topik fasilitas wisata dan minat berkunjung wisatawan di Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan konstruksi teoritis yang sudah ditetapkan sebelumnya dan dikembangkan menjadi poin-poin pertanyaan spesifik.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul, kemudian disusun dan disederhanakan menjadi informasi yang terstruktur. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Langkah-langkah setelah data terkumpul adalah:

##### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan data merupakan pengecekan data maupun bahan yang dikumpulkan agar mengetahui data tersebut cukup baik atau sebaliknya dalam memproses langkah selanjutnya.

##### 2. *Coding* (Kode)

Pengkodean data merupakan pemberian kode yang berupa simbol huruf atau angka pada setiap elemen data yang jenisnya sama. Proses pengkodean ini memberikan struktur dan kerangka pada data dan dapat mempermudah dalam menginterpretasikan.

##### 3. *Scoring* (Skor)

*Scoring* merupakan sebuah proses untuk memberikan skor pada jawaban angket. Dalam penelitian ini, pemberian skor terhadap jawaban angket menggunakan skala likert. Skala likert merupakan suatu model skala yang digunakan oleh peneliti mengukur pendapatan, sikap, persepsi, seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Untuk pemberian skor dalam skala likert yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

#### 4. *Tabulating*

*Tabulation* adalah langkah untuk mengisi data ke dalam tabel tertentu dan menata dari angka guna mempermudah dalam pengamatan dan evaluasi.

#### 5. *Processing*

*Processing* adalah tahapan menghitung atau menganalisis data dengan metode statistik yang menggunakan bantuan SPSS versi 22.

### **G. Teknis Keabsahan Data**

#### **1. Uji Instrumen (Uji Validitas, Uji Realibilitas)**

##### a. Uji Validitas

Uji validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur dalam fungsi pengukurannya. Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran yang tepat, instrumen

dikatakan valid saat bisa mengungkapkan sebuah data dari variabel agar tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya.<sup>31</sup> Cara mengetahui validitas dari setiap item dapat menggunakan sebuah teknik analisa korelasi pearson product moment dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum z)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x^2)][n \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

r = koefisien korelasi pearson product moment

x = skor setiap pertanyaan atau item

y = skor total

n = jumlah responden

Menentukan valid tidaknya suatu kuesioner atau suatu instrumen penelitian menggunakan taraf signifikansi 0,05 apabila :

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid.
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan/pernyataan dan dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan saat penelitian. adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

---

<sup>31</sup> Sigit Wisnu Setya Bhirawa Amin Tohari, *Aplikasi SPSS 25.0 Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 2016. Hal 22.

2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>32</sup>

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu proses transformasi data penelitian yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data berbentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif untuk memberikan informasi karakteristik variabel. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif yaitu mean, median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data.<sup>33</sup>

Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, dilakukan pengelompokan kategorisasi hasil pengukuran skor masing-masing variabel. Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Dalam hal ini, hasil perhitungan nilai dalam kategorisasi sebagai tolak ukur mengevaluasi performa topik yang dibahas dalam penelitian ini melalui variabel penelitian. Rumus kategorisasi setiap variabel digolongkan ke dalam lima kategori:

---

<sup>32</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021). hal.8.

<sup>33</sup> Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal. 1-2

**Tabel 2. 2**  
**Kategorisasi Variabel**

<b>Pedoman</b>	<b>Kategori</b>
$M + (1,5.SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	Baik
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	Cukup
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	Kurang
$M - (1,5.SD) \geq X$	Sangat Kurang

Sumber: Syaifuddin Awar – Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2,2012

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

### 3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Linearitas)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk mengukur apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang terdistribusi normal. Jadi yang diuji bukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Menurut Ghozali untuk mendeteksi normalitas sebuah data dapat diuji menggunakan Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residualnya, dikatakan normal apabila nilai residualnya diatas nilai signifikan yang sudah ditetapkan.<sup>34</sup> Kriteria dalam pengujian ini dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- i. apabila sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

<sup>34</sup> Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, (Pena Persada:Jawa Tengah), 2021. hal.77.

ii. sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>35</sup>

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sehingga mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data Uji linearitas yang dilihat adalah nilai signifikansi linearity atau nilai signifikansi deviation from linearity. Jika menggunakan nilai linearity dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi linearity < 0,05 maka berhubungan linier
2. Jika nilai linearity > 0,05 maka tidak berhubungan linier

Atau bisa menggunakan nilai deviation from linearity dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum* L.])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): hal. 335.

1. Jika nilai signifikansi devition from linearity  $> 0,05$  maka berhubungan linier.
2. Jika nilai devition from linearity  $< 0,05$  maka tidak berhubungan linier.

#### 4. Uji Korelasi

Teknik *Pearson Product Moment* digunakan dalam analisis korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai  $r$  yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut: jika  $r = 0,00 - 0,199$ , korelasi dianggap sangat rendah; jika  $r = 0,20 - 0,399$ , korelasi rendah; jika  $r = 0,40 - 0,599$ , korelasi sedang; jika  $r = 0,60 - 0,799$ , korelasi kuat; dan jika  $r = 0,80 - 1,000$ , korelasi sangat kuat.<sup>36</sup>

#### 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen

$X$  = variabel independen

$a$  = konstanta (apabila nilai  $x$  sebesar 0, maka  $Y$  akan sebesar  $a$  atau konstanta)

---

<sup>36</sup> Agus Tri Basuki, Penggunaan SPSS Dalam Statistik, (Sleman: Danisa Media, 2014), 68

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)<sup>37</sup>

## 6. Uji Hipotesis (Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi)

### a. Uji T

Uji statistik t bertujuan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan dan terikat dengan ketentuan sebagai berikut,

1.  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2.  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>38</sup>

### b. Uji F

Menurut Ghazali, uji F dipakai guna mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan hasilnya ditentukan dengan kriteria berikut:

1. jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### c. Koefisien Determinasi

---

<sup>37</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 51-52.

<sup>38</sup> Linda Rosalina and others, *Buku Ajar STATISTIKA, FEBS Letters* (Cv Mubarika Rumah Ilmiah, 2023), CLXXXV, hal. 94.

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel bebas (X) mempunyai akurasi modal yang tepat dan pengaruh kuat terhadap variabel terikat (Y).<sup>39</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

---

<sup>39</sup> Nendra Dwipa, *Statistika Ekonomi Konsep*, Universitas PGRI Yogyakarta, 2022.hal 78.